

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PROGRAM REHABILITASI BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (Studi Kasus : Pusat Studi & Informasi Kecacatan Indonesia)

Wawan Darmawan¹, Firdaus²

¹Sistem Informasi Universitas Saintek Muhammadiyah
Jl. Kelapa Dua Wetan, No.17, Jakarta Indonesia
darmawan.wawan@gmail.com

²Sistem Informasi, Universitas Saintek Muhammadiyah
Jl. Kelapa Dua Wetan, No.17m Jakarta Indonesia
firdaus7454@gmail.com

Abstract – The Community Based Rehabilitation Program is a regional development program in terms of preventing disability/disability, detection and rehabilitation/habilitation of all aspects of life for the empowerment of persons with disabilities, families and communities. The design of this system uses information data collection methods by observation, literature study, and documentation. This research resulted in the RBM Program Data Collection Information System that can assist the organization of the Indonesian Center for Disability Studies and Information in managing the database, thus facilitating the process of evaluating and monitoring the Community-Based Rehabilitation program.

Keywords: Information Systems, Empowerment, Persons with Disabilities

Intisari – Program Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat adalah program pembinaan wilayah dalam hal pencegahan ke-disabilitas/kecacatan, deteksi dan rehabilitasi/habilitasi segala aspek kehidupan untuk pemberdayaan penyandang disabilitas, keluarga dan masyarakat. Perancangan sistem ini menggunakan metode pengumpulan data informasi dengan observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Pendataan Program RBM yang dapat membantu organisasi Pusat Studi dan Informasi Kecacatan Indonesia dalam mengelola database, sehingga memudahkan dalam proses evaluasi dan monitoring program Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas

I. PENDAHULUAN

Program Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM) adalah program pembinaan wilayah dalam hal pencegahan kecacatan, deteksi dan rehabilitasi/habilitasi segala aspek kehidupan untuk pemberdayaan Penyandang Disabilitas, keluarga dan masyarakat. Dalam proses implementasinya program RBM dikerjakan oleh kader-kader yang sudah terpilih dan berpengalaman mengabdikan di wilayahnya minimal tiga (3) tahun. Langkah pertama melakukan deteksi

dini dengan menggunakan formulir satu (1) guna mengetahui kecacatan/kedisabilitasannya, langkah kedua deteksi dua puluh tiga (23) tingkat kemandirian dengan menggunakan formulir dua (2). Setelah melakukan observasi dan wawancara para kader melanjutkan langkah ketiga dengan memilih buku-buku manual dengan menggunakan matriks. Langkah keempat kader memberikan buku-buku manual kepada pendamping keluarga secara bertahap untuk melatih penyandang disabilitas dalam melakukan aktivitas kemandirian. Langkah kelima para kader melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan untuk melihat proses latihan dan peningkatan kemandirian penyandang disabilitas serta mencari solusi jika ditemukan kendala-kendala. Dari proses implementasi program RBM, para kader di setiap wilayah melaporkan semua hasil deteksi dini ke organisasi PSIKI yang dilakukan secara manual. Kemudian PSIKI mengolah data-data laporan secara tabulasi menggunakan aplikasi ms word dan excel. Penulis melihat permasalahan proses distribusi laporan dari wilayah ke pusat, dan proses input laporan yang kurang efektif. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul Sistem Informasi Pendataan Program RBM dengan berbasis web.

II. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Studi

Beberapa penelitian yang menjadi tinjauan Pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian yang membahas pembuatan sistem informasi pendataan PMKS dan PSKS Kabupaten Lima Puluh Kota, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang terkait adalah berdasarkan objek yang berbeda. Penelitian sebelumnya membuat sistem informasi pendataan PMKS dan PSKS, sedangkan penelitian ini membuat Sistem Informasi Pendataan Program RBM, sebuah program pembinaan wilayah untuk pemberdayaan penyandang disabilitas, keluarga dan masyarakat. [1],

Penelitian yang membahas Perancangan Sistem Informasi Penyandang Disabilitas Berbasis Web “Able for Disable

(AforD)”. Menyediakan rancangan situs sebagai wadah bagi para disabilitas dan nondisabilitas untuk saling bertukar informasi, edukasi dan memberi dukungan dalam kegiatan sosial penggalangan dana dan donasi. Metode yang digunakan yaitu observasi, pengumpulan data dan informasi, referensi serta *requirement*. Yang membedakan penelitian terkait dengan penelitian ini yaitu menggunakan pengembangan sistem yang berbeda yaitu metode SDLC (*Software Development Life Circle*) dengan salah satu model *waterfall*. [2]

B. Tinjauan Pustaka

1) Sistem

Sistem adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan dan susunan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sinergi dari semua unsur-unsur dan elemen-elemen yang ada didalamnya, yang menunjang pelaksanaan dan mempermudah kegiatan-kegiatan utama tercapai dari suatu organisasi ataupun satuan kerja. [3]

2) Informasi

Informasi adalah data yang telah diambil kembali, diolah, atau sebaliknya digunakan untuk tujuan kesimpulan, argumentasi, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan. [3]

3) Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan sebagai gabung elemen-elemen yang ada dalam suatu organisasi yang saling berkaitan lebih dari satu orang atau sekelompok orang, media, teknologi, prosedur-prosedur serta pengendalian yang dapat digunakan untuk saling berinteraksi, transaksi, serta menyediakan keterangan dalam mengambil satu keputusan. [3]

4) Data

Data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi. Dan data juga suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol, Gambar, angka, huruf atau simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi. [4]

5) Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM)

RBM adalah program pembinaan wilayah dalam hal pencegahan kedisabilitas/kecacatan, deteksi dan rehabilitasi/habilitasi segala aspek kehidupan untuk memberdayakan Penyandang Disabilitas, keluarga dan masyarakat. Pengertian ini juga mengandung upaya pencegahan dan rehabilitasi kedisabilitas yang dilaksanakan oleh keluarga dan masyarakat, dengan merubah perilaku penyandang disabilitas, keluarga dan masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran mereka untuk berperan aktif secara optimal dalam memandirikan penyandang disabilitas. [5]

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Observasi

Pada metode observasi mengumpulkan data dengan cara pengamatan proses pengelolaan data laporan organisasi Pusat Studi dan Informasi Kecacatan Indonesia (PSIKI).

2) Wawancara

Metode ini melakukan wawancara kepada ketua organisasi PSIKI, staf pengurus dan kader-kader RBM.

3) Dokumentasi

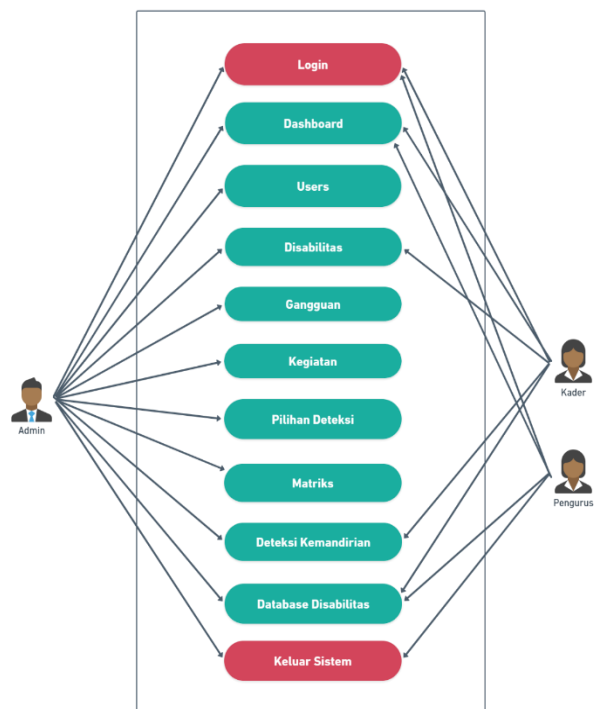
Mencari arsip-arsip yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah-masalah serta melengkapi data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

Bukti-bukti pengumpulan data ditampilkan pada lampiran dihalaman akhir.

B. Perancangan Proses

1) Use Case Diagram

Diagram *use case* merupakan diagram yang menggambarkan fungsional pada suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem itu bekerja dengan dunia luar dan menjelaskan sistem secara fungsional yang terkait oleh pemakai. *Use case diagram* Sistem Informasi Pendataan Program RBM menunjukkan fungsionalitas dari sebuah Sistem Informasi Pendataan Program RBM. Berikut ini *use case diagram* admin, pengurus dan kader. Dirujuk pada Gambar 1.



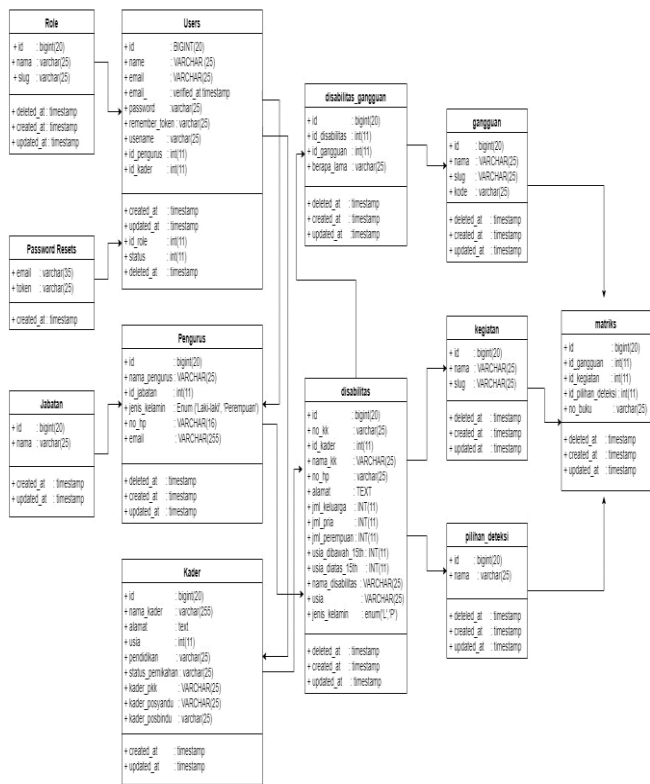
Gambar 1. Use Case Diagram

Penjelasan Gambar 1 *User Case Diagram* :

- User admin memiliki akses penuh ke seluruh halaman, untuk mengelola dan mengatur sistem. Contoh pengelolaan halaman users, admin dapat *input*, *edit* dan *delete* data *user name* dan *password* sesuai akses yang diberikan kepada user kader dan pengurus.
- User kader memiliki akses ke halaman disabilitas dan halaman deteksi kemandirian, seperti akses *input*, *edit*, *delete* data, melihat detail data dan mencetak.
- User pengurus memiliki akses ke halaman disabilitas dan halaman deteksi kemandirian, namun hanya akses melihat detail data dan mencetak.

2) Class Diagram

Diagram *class* merupakan suatu model statis yang menunjukkan *class-class* dan hubungan diantaranya dan senantiasa konstan didalam sistem sepanjang waktu. Berikut *class diagram* Sistem Informasi Pendataan Program RBM dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.

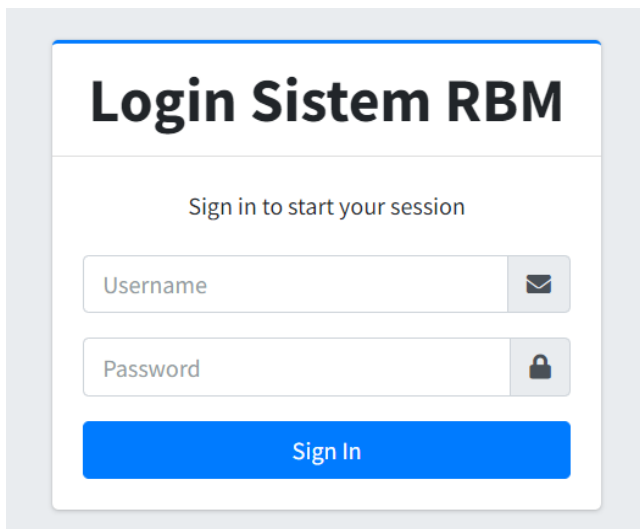


Gambar 2 Class Diagram

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Halaman Login

Halaman *login* berfungsi untuk melakukan *verifikasi* data admin untuk memiliki peran dalam menggunakan aplikasi.



Gambar 3. Halaman Login

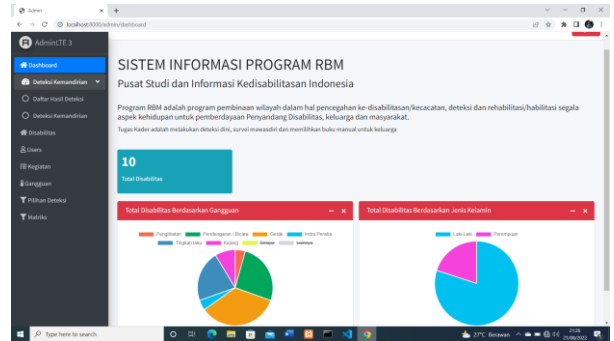
Penjelasan Gambar 3 halaman *login* :

Users yang dapat mengakses halaman *login* adalah admin, kader dan pengurus sesuai *user name* dan *password* yang

benar, jika *input* salah maka sistem akan kembali ke halaman *login*.

2) Halaman Utama Dashboard

Tampilan utama *dashboard admin* dirancang dengan fitur yang menarik agar memudahkan pengguna dalam pengoprasiaannya (*user interface*). Halaman *dashboard* ini merupakan halaman yang dapat membuat user untuk menuju ke halaman-halaman menu selanjutnya.



Gambar 4. Halaman Utama Dashboard Admin

Penjelasan Gambar 4 halaman *Dashboard* :

Users yang dapat mengakses halaman *dashboard* adalah admin, kader, dan pengurus. Sesuai dengan akses yang diberikan.

a. Admin

- User admin pada halaman ini dapat melihat informasi tentang grafik jumlah data penyandang disabilitas, data gangguan atau kecacatan, dan data jenis kelamin.
- Admin dapat mengakses dan mengelola halaman *users*, kegiatan, gangguan, pilihan deteksi, matriks, disabilitas, dan halaman deteksi kemandirian.
- Admin juga dapat menginput halaman disabilitas dan halaman deteksi kemandirian, untuk membantu kader-kader yang notabennya kurang memahami sistem ini namun cakap dalam implementasi program RBM di wilayah.

b. Kader

- User kader pada halaman *dashboard* dapat melihat informasi tentang grafik jumlah data penyandang disabilitas, data gangguan atau kecacatan, dan data jenis kelamin.
- Kader pada halaman *dashboard* hanya dapat mengakses halaman disabilitas dan halaman deteksi kemandirian. Sesuai akses yang diberikan yaitu melihat detail data, *input*, *edit*, *update*, *delete* dan cetak *report*.

c. Pengurus

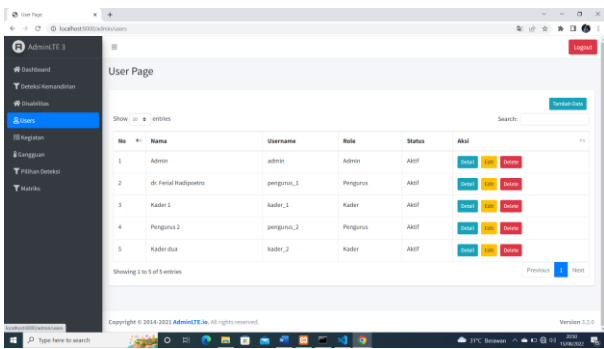
- User pengurus pada halaman ini dapat melihat informasi tentang grafik jumlah data penyandang disabilitas, data gangguan atau kecacatan, dan data jenis kelamin.
- Pengurus pada halaman *dashboard* hanya dapat mengakses halaman disabilitas dan halaman deteksi kemandirian. Sesuai akses yang diberikan yaitu hanya dapat melihat *detail* data dan cetak *report*

3) Halaman Users

Penjelasan Gambar 5 halaman *Users* dibawah ini adalah :

- Halaman *users* hanya dapat diakses oleh admin.

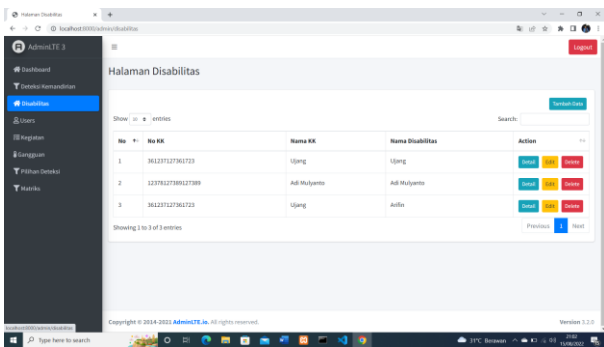
- Admin dapat mengelola data *users* seperti melihat *detail data*, *input*, *edit*, dan *delete*.



Gambar 5. Halaman Users

4) Halaman Disabilitas

Pada halaman disabilitas yang dapat mengakses adalah admin, kader, dan pengurus sesuai dengan akses yang diberikan.



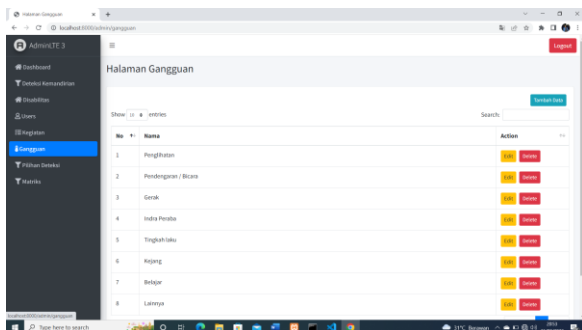
Gambar 6. Halaman Disabilitas

Penjelasan Gambar 6 halaman disabilitas :

- Admin mendapatkan akses melihat detail data disabilitas, *input*, *edit*, *delete*, dan cetak *report*.
- Kader mendapatkan akses melihat detail data disabilitas, *input*, *edit*, *delete* dan cetak *report*.
- Pengurus mendapatkan akses melihat detail data disabilitas, dan cetak *report*.

5) Halaman Gangguan

Halaman gangguan hanya dapat di akses oleh admin



Gambar 7. Halaman Gangguan

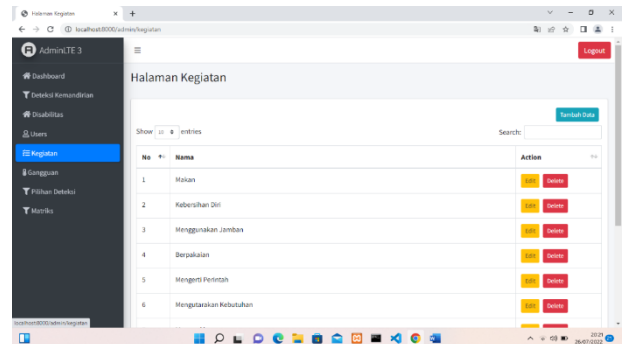
Penjelasan Gambar 7 halaman gangguan :

- Admin dapat mengelola halaman seperti *input*, *edit*, dan *delete*.

- Halaman gangguan ini terintegrasi dengan halaman disabilitas *inner join database*.

6) Halaman Kegiatan

Halaman kegiatan hanya dapat di akses oleh admin, sesuai dengan formulir dua (2) terdiri dari dua puluh tiga (23) kriteria kemandirian, seperti kegiatan belajar makan, kebersihan diri, sampai dengan kegiatan mencari nafkah.



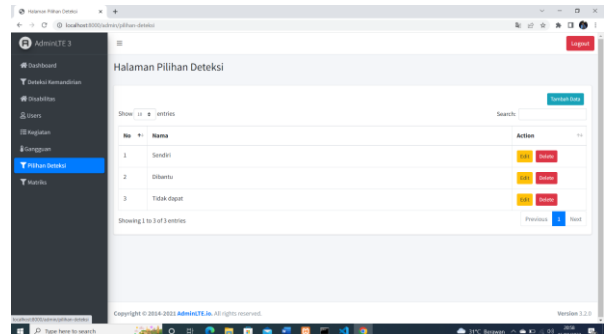
Gambar 8. Halaman Kegiatan

Penjelasan Gambar 8 halaman kegiatan :

- Admin dapat mengelola halaman seperti *input*, *edit*, dan *delete* data.
- Halaman kegiatan ini terintegrasi dengan halaman disabilitas *inner join database*.

7) Halaman Pilihan Deteksi

Halaman pilihan deteksi hanya dapat diakses oleh admin, sesuai dengan pilihan kegiatan pada formulir dua (2) yaitu, sendiri, di bantu, dan tidak dapat.



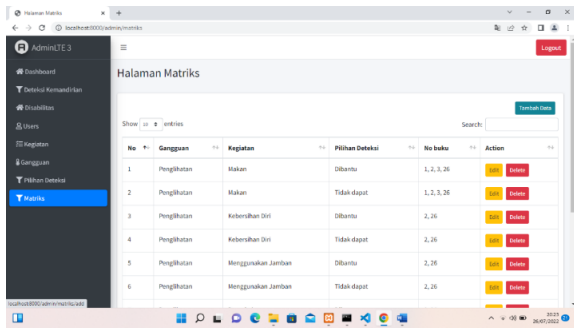
Gambar 9. Halaman Pilihan Deteksi

Penjelasan Gambar 9 Halaman Pilihan Deteksi :

- Admin dapat mengelola halaman seperti *input*, *edit*, dan *delete* data.
- Halaman pilihan deteksi ini terintegrasi dengan halaman deteksi kemandirian *inner join database*.

8) Halaman Matriks

Halaman matriks hanya dapat diakses oleh admin, halaman ini sebagai rujukan kader dalam memilih buku-buku manual, yang akan diberikan kepada pendamping keluarga untuk melatih kemandirian penyandang disabilitas.



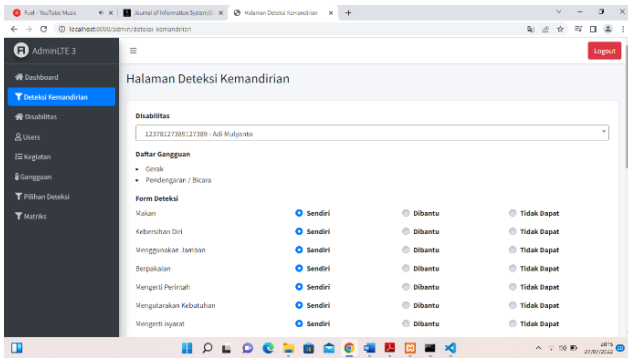
Gambar 10. Halaman Matriks

Penjelasan Gambar 10 Halaman Matriks :

- Admin dapat mengelola halaman seperti input, edit, dan delete data.
- Halaman matriks ini terintegrasi dengan halaman deteksi kemandirian *inner join database*.

9) *Halaman Deteksi Kemandirian*

Halaman ini dapat diakses oleh admin dan kader, bisnis prosesnya setelah melakukan input di halaman disabilitas, selanjutnya masuk ke halaman deteksi kemandirian sesuai

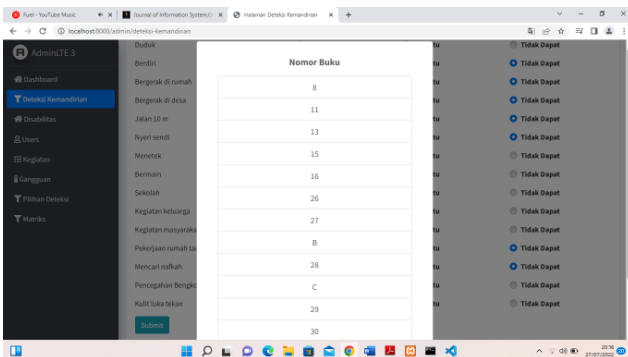


Gambar 11. Halaman Deteksi Kemandirian

Penjelasan Gambar 11 Halaman Deteksi Kemandirian :

- Admin dapat mengelola halaman seperti *input*, *edit*, dan *delete* data.
- Kader dapat mengakses halaman seperti *input*, *edit*, dan *delete* data.

Setelah proses input deteksi kemandirian di *submit*, maka muncul rekomendasi berupa nomor-nomor buku manual sesuai acuan matriks, seperti tampilan pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Rekomendasi no.buku pada halaman deteksi kemandirian

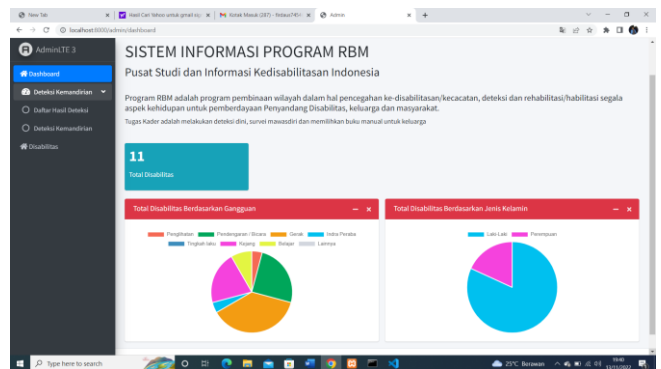
V. EVALUASI HASIL UJI COBA SISTEM

Uji coba meliputi pengujian terhadap fitur dasar aplikasi, uji coba proses diagnosis, dan uji coba validasi pengguna terhadap pemakaian aplikasi dengan menggunakan black box testing. Uji coba yang dilakukan sebagai berikut:

1. Evaluasi Hasil Uji Coba Halaman Login

TABEL I
EVALUASI HASIL UJI COBA HALAMAN LOGIN

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Diskripsi nama pengguna dan kata sandi yang benar	Username kader_1 Password kader1	Login sesuai dg hak akses user kader	1. Login berhasil 2. Muncul halaman dashboard dg hak akses kader.

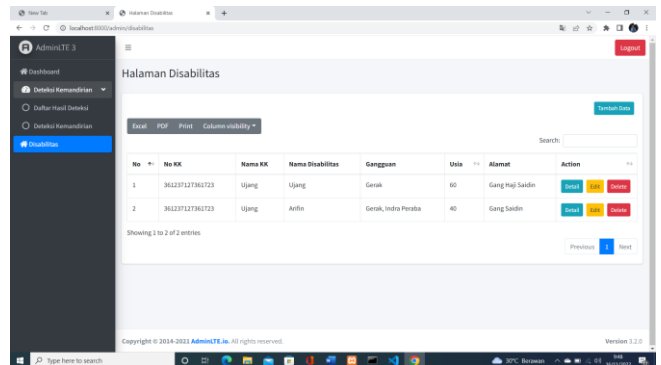


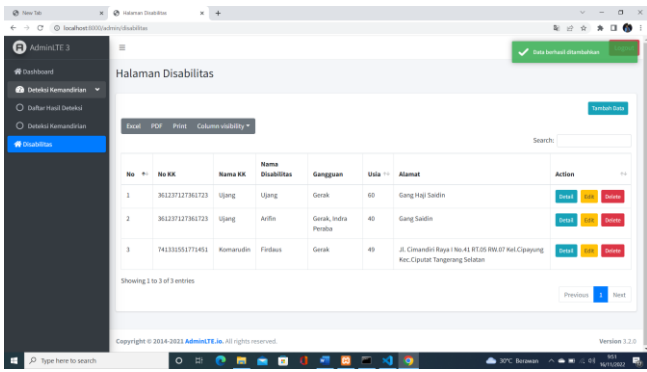
Gambar 13. Hasil Uji Coba Login User Kader

2. Evaluasi Hasil Uji Coba Halaman Disabilitas Input Data

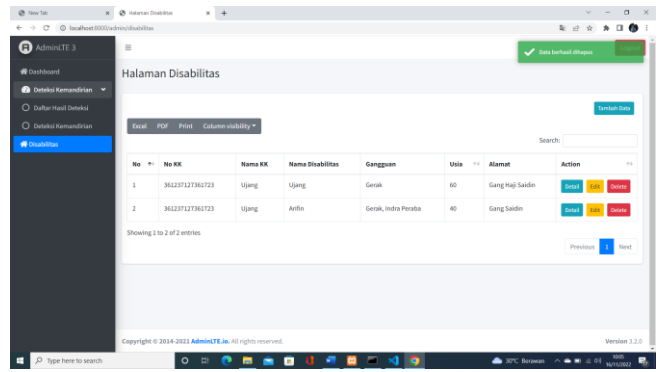
TABEL II
EVALUASI HASIL UJI COBA HALAMAN DISABILITAS INPUT DATA

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Input data disabilitas No_KK, Nama KK, Profile disabilitas	741331551771451, Ko-marudin, Firdaus, disabilitas gerak	Input data sesuai hasil deteksi di keluarga.	Input data berhasil.





Gambar 14. Hasil Uji Coba Input Data

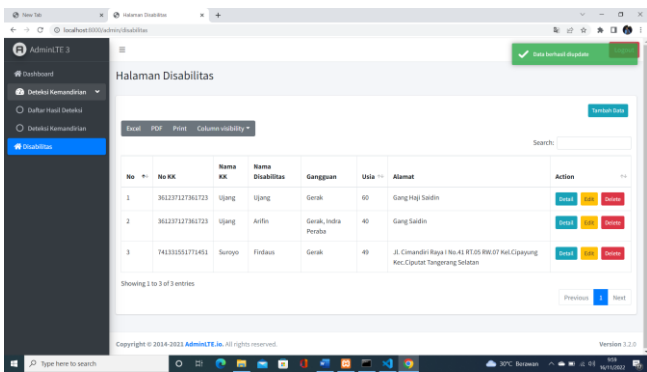


Gambar 16. Hasil Uji Coba Delete Data

3. Evaluasi Hasil Uji Coba Halaman Disabilitas Edit Data

TABEL III
EVALUASI HASIL UJI COBA HALAMAN DISABILITAS INPUT DATA

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Edit nama KK Komarudin	Edit nama KK Suryo	Nama KK Suryo	Edit nama KK berhasil Suryo

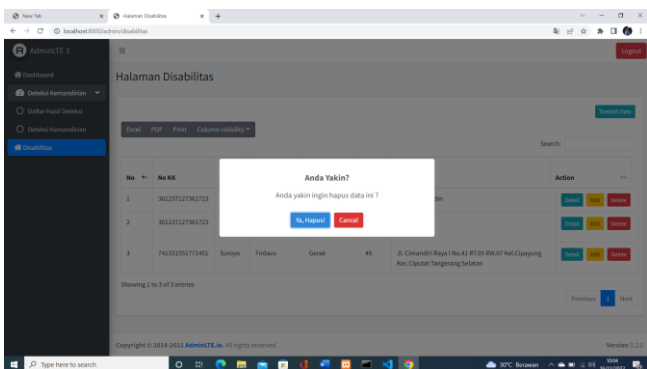


Gambar 15. Hasil Uji Coba Edit Data

4. Evaluasi Hasil Uji Coba Halaman Disabilitas Delete Data

TABEL IV
EVALUASI HASIL UJI COBA HALAMAN DISABILITAS DELETE DATA

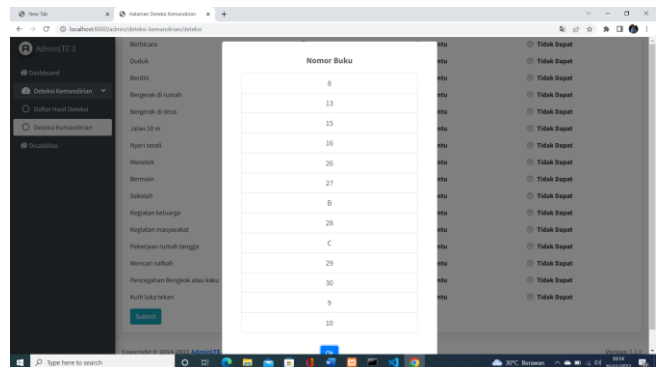
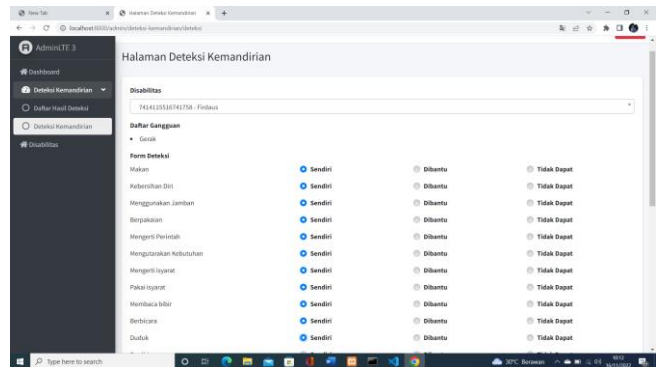
Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Delete data nomor 3	Delete data keluarga suroyo	Data keluarga Suryo dihapus	Data berhasil dihapus.

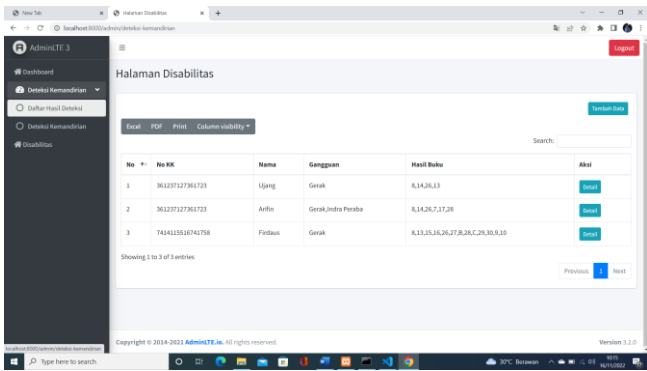


5. Evaluasi Hasil Uji Coba Halaman Deteksi Kemandirian

TABEL V
TABEL EVALUASI HASIL UJI COBA HALAMAN DETEKSI KEMANDIRIAN

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Input data kemandirian penyandang disabilitas a.n Firdaus	Input hasil deteksi kemandirian a.n Firdaus	Input data sesuai hasil deteksi kemandirian di keluarga	Input data berhasil



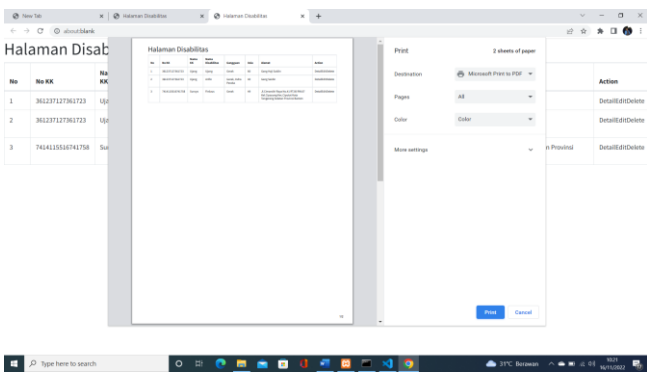


Gambar 17. Uji Coba Input Deteksi Kemandirian

6. Evaluasi Hasil Uji Coba Cetak Halaman Disabilitas

TABEL VI
EVALUASI HASIL UJI COBA CETAK HALAMAN DISABILITAS

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Cetak Halaman Disabilitas	Cetak Halaman Disabilitas	Halaman disabilitas tercetak.	Data halaman disabilitas berhasil dicetak.

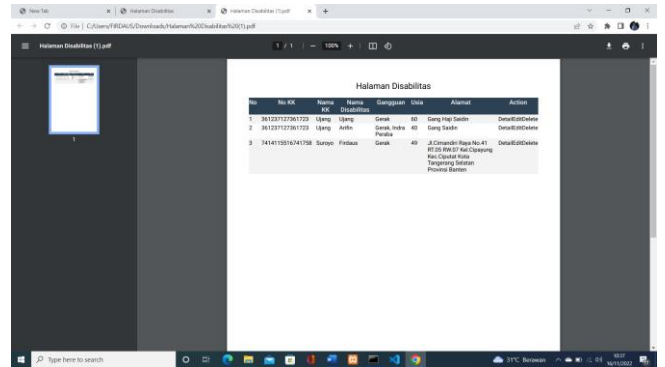
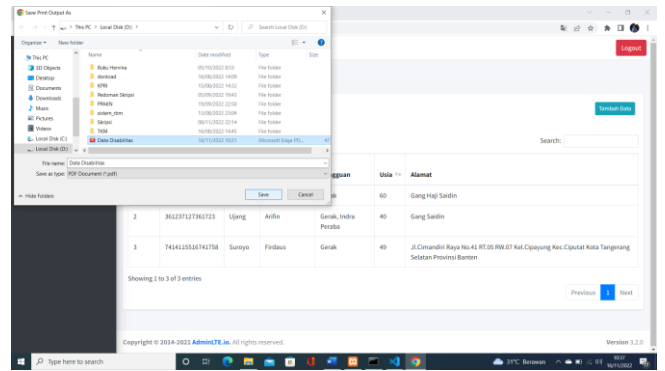


Gambar 18. Hasil Uji Coba Cetak Halaman Disabilitas

7. Evaluasi Hasil Uji Coba Unduh Halaman Disabilitas dalam bentuk file PDF.

TABEL VII
TABEL EVALUASI HASIL UJI COBA CETAK HALAMAN DISABILITAS

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Unduh Halaman Disabilitas dalam bentuk file pdf.	Unduh Halaman Disabilitas	Halaman disabilitas diunduh dalam bentuk file PDF.	Data halaman disabilitas berhasil terunduh dalam bentuk file PDF.

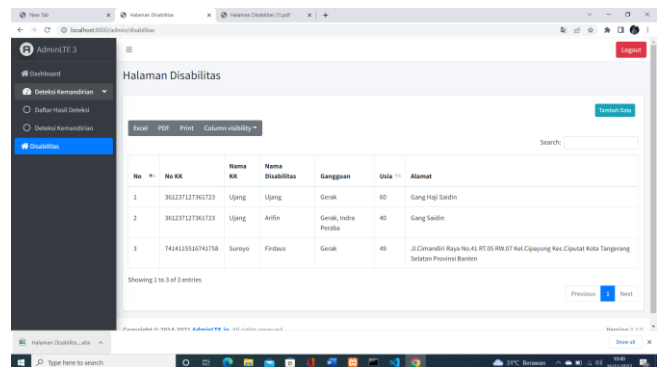


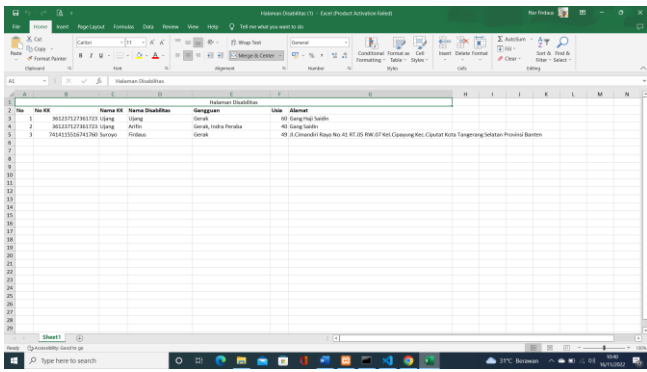
Gambar 19. Hasil Uji Coba Unduh Halaman Disabilitas Dalam Bentuk File PDF

8. Evaluasi Hasil Uji Coba Unduh Halaman Disabilitas dalam Bentuk File Excel

TABEL VIII
TABLE EVALUASI HASIL UJI COBA UNDUH HALAMAN DISABILITAS DALAM BENTUK FILE EXCEL

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Unduh Halaman Disabilitas dalam bentuk file excel	Unduh Halaman Disabilitas	Halaman disabilitas diunduh dalam bentuk file excel	Data halaman disabilitas berhasil terunduh dalam bentuk file excel.



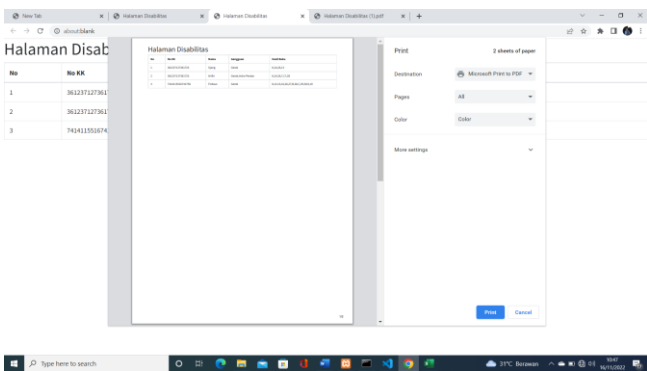


Gambar 20. Hasil Uji Coba Cetak Halaman Disabilitas Dalam Bentuk File Excel

9. Evaluasi Hasil Uji Coba Cetak Halaman Deteksi Kemandirian

TABEL IX
EVALUASI HASIL UJI COBA Cetak HALAMAN DETEKSI KEMANDIRIAN

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Cetak Halaman Deteksi Kemandirian	Cetak Halaman Deteksi Kemandirian	Halaman Deteksi Kemandirian dicetak	Data halaman deteksi kemandirian berhasil dicetak.

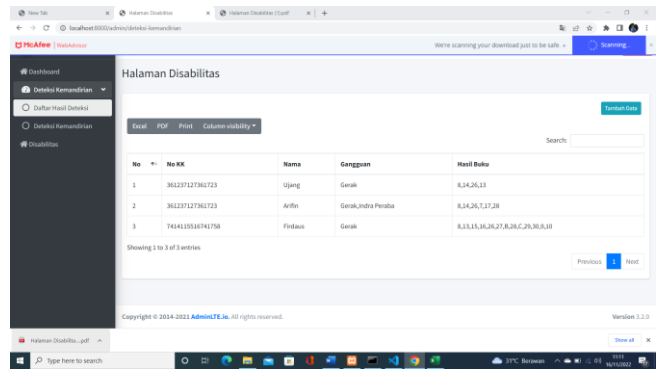


Gambar 21. Hasil Uji Coba Cetak Halaman Deteksi Kemandirian

10. Evaluasi Hasil Uji Coba Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam Bentuk File PDF

TABEL X
EVALUASI HASIL UJI COBA UNDUH HALAMAN DETEKSI KEMANDIRIAN DALAM BENTUK FILE PDF

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam bentuk file pdf.	Unduh Halaman Deteksi Kemandirian	Halaman Deteksi Kemandirian di unduh dalam bentuk file PDF.	Data halaman deteksi kemandirian berhasil unduh dalam bentuk file PDF.

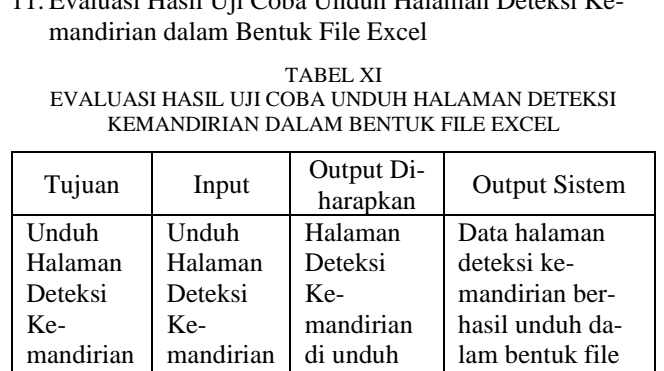


Gambar 22. Hasil Uji Coba Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam Bentuk File PDF

11. Evaluasi Hasil Uji Coba Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam Bentuk File Excel

TABEL XI
EVALUASI HASIL UJI COBA UNDUH HALAMAN DETEKSI KEMANDIRIAN DALAM BENTUK FILE EXCEL

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam bentuk file Excel.	Unduh Halaman Deteksi Kemandirian	Halaman Deteksi Kemandirian di unduh dalam bentuk file Excel.	Data halaman deteksi kemandirian berhasil unduh dalam bentuk file Excel.



Gambar 21. Hasil Uji Coba Cetak Halaman Deteksi Kemandirian

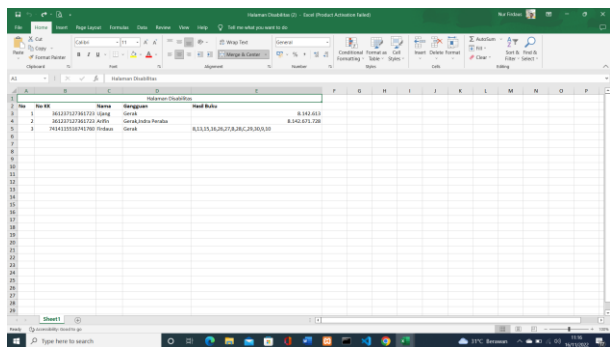
10. Evaluasi Hasil Uji Coba Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam Bentuk File PDF

TABEL X
EVALUASI HASIL UJI COBA UNDUH HALAMAN DETEKSI KEMANDIRIAN DALAM BENTUK FILE PDF

Tujuan	Input	Output Di-harapkan	Output Sistem
Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam bentuk file pdf.	Unduh Halaman Deteksi Kemandirian	Halaman Deteksi Kemandirian di unduh dalam bentuk file PDF.	Data halaman deteksi kemandirian berhasil unduh dalam bentuk file PDF.



Gambar 22. Hasil Uji Coba Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam Bentuk File PDF



No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Baku
1	362232727361521 Siska	Perempuan	8.143.812
2	362232727361521 Aqsha	Laki-laki	8.140.873.726
3	362232727361521 Nurhan	Laki-laki	8.133.343.273.726.200.810

Gambar 23. Hasil Uji Coba Unduh Halaman Deteksi Kemandirian dalam Bentuk File Excel

VI. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pendataan Program Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat pada Pusat Studi dan Informasi Kecacatan Indonesia (PSIKI) yaitu adanya sebuah sistem yang dirancang sehingga sistem informasi PSIKI yang awalnya menggunakan sistem *ms word* dan *excel*, dapat dikembangkan kedalam sistem yang berbasis *web* untuk memudahkan dan membantu PSIKI dalam pengelolaan data laporan hasil deteksi dini para kader dari berbagai wilayah di Indonesia. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi Pendataan Program RBM sangat efektif dan efisien. Sehingga memudahkan organisasi PSIKI dalam melakukan evaluasi dan monitoring program RBM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ferial Hadipoetro "Studi Deskriptif Gambaran Penyandang Disabilitas dan Kader Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat Dusun Kayen 2012-2017". <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN: 2745-6080, 7 Oktober 2020.
- [2] Penerbit Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan RBM, 2017,
- [3] Darmanta Sukrianto, dan Afrido Fauzan "Teknologi Berbasis Web Sistem Informasi Pendataan PMKS dan PSKS Kabupaten Lima Puluh Kota". *Intra Tech* E-ISSN : 2549 – 0222 Vol 5, No.2 Oktober 2021.
- [4] Wiwin Ade Mulyani, Dwi Ade Handayani Capah "Perancangan Sistem Informasi Penyandang Disabilitas Berbasis Web" "Able for Disable (AforD)". *Jukomika* Volume 2, Issue 5,;P-ISSN: 2655-755X, Oktober 2019.
- [5] E. S. Susanto, F. Hamdani, and Y. Tari, "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Al-Kahfi)", *J. JINTEKS*, vol. 2, no. 1, pp. 7–14, 2020.
- [6] Taufiq, R., Iswanto, R., Liesnaningsih, L., & Budiono, B. (2021). Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pengolahan Data Kader Pada Forum Pemuda Pelajar Mahasiswa Tangerang. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 5(1), 90. <https://doi.org/10.31000/jika.v5i1.4131>.
- [7] Budi Kristiawan, Agung Tri Wijayanta, Suminah, "Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat Bagi Penyandang Difabel di Sanggar Inklusi Mutiara Bunda". *Jurnal SEMAR*, ISSN 2302-3937, Vol.5 No.1 November 2016.
- [8] Roy Romey Daulas M, Sudarman, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Praktik Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM) Terhadap Kepuasan Orang Tua/Keluarga Pasien di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, *Jurnal Keterampilan Fisik*, Volume 3, No.2. November 2018.
- [9] Rapla Diarola Aparta, Elsa Efrina, Mega Iswari, "Program RBM Bagi Penyandang Disabilitas Puskesmas Batipuh II". *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Volume II Nomor I Tahun 2018.
- [10] R.Muchlisin. 2018. "Pengertian, Jenis dan Hak Penyandang Disabilitas", 31 Juli 2018, [Online]. Available: <https://www.kajianpustaka.com/2018/07/pengertian-jenis-dan-hak-penyandang-disabilitas.html> [Accessed: 28-Maret-2019]

